

PENINGKATAN MINAT BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF WINDOW SHOPPING PADA MATA KULIAH EKONOMI PEMBANGUNAN

Martina^{1*}, Naim²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author: martinasafitriputripratama@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Minat Belajar, Metode Pembelajaran

Received : 5 Januari

Revised : 7 Januari

Accepted: 13 Januari

ABSTRAK

Tujuan pembelajaran adalah memaksimalkan potensi siswa melalui inovasi dalam proses pembelajaran. Guru perlu memilih pendekatan dan media pembelajaran yang tepat, serta meningkatkan kemampuan literasi siswa untuk memahami materi. Namun, rendahnya kemampuan literasi siswa menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Karena ranah afektif penting dalam penilaian, diperlukan strategi untuk meningkatkan kemampuan afektif siswa. Salah satunya adalah pendekatan pembelajaran Window Shopping. Penelitian mahasiswa Prodi Ekonomi semester IV menunjukkan bahwa metode kooperatif ini membantu siswa memahami materi lebih baik dan meningkatkan kreativitas mereka. Hasil observasi juga menunjukkan antusiasme siswa terhadap materi yang diberikan, membuktikan bahwa pendekatan Window Shopping efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan belajar siswa.

PENDAHULUAN

Saat ini, mahasiswa, terutama mahasiswa Prodi Ekonomi, memiliki tingkat literasi yang sangat rendah. Banyak mahasiswa kesulitan memahami dan menganalisis materi pelajaran, terutama mata kuliah Ekonomi Pembangunan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran akan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari topik kursus. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Metode Pembelajaran

Kooperatif Window Shopping. Model pembelajaran kooperatif Windows Shopping melibatkan siswa untuk berjalan-jalan dan melihat pekerjaan kelompok lain di dinding kelas. Mereka kemudian mencatat pekerjaan kelompok tersebut dan membagikan hasil tersebut kepada anggota kelompok lainnya dan diskusi dalam kelompok, sehingga setiap anggota kelompok memiliki peluang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Seseorang dapat belajar lebih banyak tentang kehidupan dengan membaca. Kurangnya minat siswa Indonesia untuk membaca buku, baik buku pelajaran maupun buku lainnya, menunjukkan bahwa tingkat literasi mereka masih rendah dibandingkan dengan negara maju. Dengan memilih pendekatan yang tepat dan menarik, minat membaca siswa dapat ditingkatkan. Literasi yang baik pasti dapat membantu siswa memahami materi dengan baik dan menumbuhkan kreativitas mereka selama proses pembelajaran.

Oleh karena itu, diharapkan bahwa kemampuan afektif peserta didik dapat dikembangkan dengan metode pembelajaran yang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2009) bahwa analisis kompetensi afektif ini sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif Window Shopping pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan. Berdasarkan masalah yang ada, pertanyaan yang dapat dirumuskan adalah, Bagaimanakah minat belajar mahasiswa dengan menggunakan metode ini pada mata kuliah Ekonomi Pembangunan?

LANDASAN TEORI

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima yang terjadi selama proses pendidikan. Kemampuan media untuk merangsang indra penciuman, pengecapan, pendengaran, perabaan, dan penglihatan membedakannya satu sama lain. Panca indra biasanya memiliki kemampuan untuk melihat, meraba, mendengar, dan mengamati karakteristik media (Ankowo dan Kosasih, 2007:11). Metode pembelajaran, juga dikenal sebagai pembelajaran bermedia, dapat berdampak psikologis pada siswa dengan menumbuhkan minat dan keinginan baru untuk belajar, memotivasi mereka untuk melakukan kegiatan, dan bahkan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Selama tahap orientasi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran.

Arsyad (2011) menyatakan bahwa kriteria untuk memilih metode pembelajaran adalah sebagai berikut: a) Sesuai dengan tujuan yang ingin

dicapai; b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran dalam hal fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; c) Praktis, luwes, dan bertahan; d) Dosen terampil menggunakannya; e) Mengelompokkan sasaran; dan f) Memiliki kualitas teknis. Namun, standar untuk penggunaan metode termasuk: 1) Media atau sumber belajar yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan siswa; 2) Media atau sumber belajar yang digunakan cukup memadai untuk memanfaatkan sumber belajar secara efektif; 3) Isi dari media atau sumber belajar yang digunakan cukup untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan; 4) Media atau sumber belajar yang digunakan mampu menarik perhatian siswa; dan 5) Media atau sumber belajar yang menggunakan belajar yang mencakup semua informasi yang dibutuhkan untuk disampaikan.

Metode Pembelajaran Kooperatif Window Shopping

Model pembelajaran berbasis kerja kelompok Window Shopping melibatkan belanja keliling untuk mempelajari pekerjaan kelompok lain. "Model pembelajaran kooperatif tipe window shopping (belanja hasil karya) akan mengantarkan siswa pada penanaman karakter kerja sama, keberanian, demokratis, rasa ingin tahu, interaksi antar teman, dan bertanggung jawab" (USAID, 2015). Dengan memajang hasil karya secara kreatif, siswa dapat berbelanja secara aktif dan dinamis. Dua orang dari masing-masing kelompok menjaga hasil karya mereka (menjaga stand atau toko), dan anggota kelompok lain mengunjungi stand untuk melihat hasil kelompok lain dan memberikan komentar dan penilaian. Ini memungkinkan setiap anggota kelompok untuk memicu kreativitasnya sendiri.

Pembelajaran jenis ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, tetapi tetap efektif jika tujuan pembelajaran tercapai. Keunikan dari model pembelajaran ini adalah bahwa peserta tidak hanya melihat pekerjaan kelompok lain tetapi juga mencatat pekerjaan tersebut untuk dibagi dengan anggota kelompok mereka. Jadi, setiap anggota atau kelompok tamu yang datang juga berbelanja atau mendapatkan informasi untuk oleh-oleh anggota lainnya, terutama mereka yang bekerja sebagai "penjaga stand/toko". Pada dasarnya, saat menggunakan metode apapun, tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan menyenangkan sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. "Apapun yang Anda pilih untuk berfokus secara aktif pada peningkatan kesenangan di tempat kerja, maka hasil-hasil yang diperoleh akan memberi anda sebuah gambaran bagus mengenai suksesnya perpaduan antara kesenangan dan kerja dalam hidup anda," menurut Lesli (2001:242).

Konsep Dasar Ekonomi Pembangunan

Cabang ilmu ekonomi yang dikenal sebagai ilmu ekonomi pembangunan khusus membahas dan menganalisis pembangunan ekonomi dan isu-isu lain yang berkaitan dengan negara berkembang. Ilmu ekonomi pembangunan juga memperhatikan mekanisme ekonomi, sosial, politik, dan kelembagaan, serta kesinambungan pertumbuhan dari waktu ke waktu dan alokasi sumber daya produktif yang tidak efisien. Semua ini sangat penting untuk mencapai perbaikan standar hidup yang cepat dan luas bagi masyarakat di Amerika

Latin, Asia, dan Afrika yang selama ini menghadapi kemiskinan, buta huruf, dan bahkan kelaparan.

Fokus dari analisis ini adalah untuk mencapai sasaran pembangunan dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh berbagai kebijakan, strategi, dan upaya untuk mencapai kondisi perekonomian yang maju dengan kesejahteraan dan kemakmuran yang tinggi. Dua golongan utama pembicaraan dan analisis tentang ek

ekonomi pembangunan adalah sebagai berikut: 1) pembahasan yang berkaitan dengan proses pembangunan ekonomi, baik yang bersifat deskriptif maupun analitis, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sifat perekonomian dan masyarakat negara sedang berkembang dan implikasi dari sifat-sifat ini terhadap kemungkinan pembangunan negara yang bersangkutan. 2) analisis yang memberikan berbagai perspektif tentang bagaimana ekonomi dan masyarakat negara sedang berkembang berkembang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan desain metode deskriptif. Penelitian kualitatif, menurut Sukmadinata (2009:94), bertujuan untuk memahami fenomena secara alamiah, terbuka, tanpa rekayasa pengontrolan variabel, yang diperoleh dari perspektif peserta melalui strategi interaktif seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen, dan teknik pelengkap seperti foto dan video. Subjek penelitian ini adalah penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif window shopping untuk meningkatkan minat siswa dalam mata kuliah Ekonomi Pembangunan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada prodi Ekonomi mahasiswa semester IV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar mahasiswa dalam mempelajari materi mata kuliah Ekonomi Pembangunan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran window shopping kooperatif. Pertama, penelitian ini melakukan wawancara dengan siswa tentang materi yang akan diajarkan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan memahami beberapa materi, seperti distribusi pendapatan dan pendapatan nasional. Berdasarkan temuan wawancara, guru sedang mengerjakan materi kuliah dan sumber daya pembelajaran yang relevan.

Proses penelitian ini berlangsung selama setengah semester, dimulai pada pertengahan semester dan berlanjut hingga Ujian Akhir Semester, yang merupakan akhir dari pendidikan. Pembelajaran dimulai dengan membagi siswa dalam kelompok yang heterogen. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk menulis cerita dengan gambar pada selembar kertas karton besar dengan judul yang berbeda. Kemudian, mereka diminta untuk menempelkan cerita tersebut pada dinding kelas dan kemudian mempresentasikan hasil karya mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan cerita yang dibuat begitu inovatif dan kreatif. Materi yang ditampilkan juga mudah dipahami oleh siswa lain. Bahasa yang digunakan terlihat sangat baik, dan diharapkan metode ini dapat diterapkan pada mata kuliah lainnya di masa mendatang.

Selain kegiatan observasi, peneliti juga melakukan wawancara tentang pendapat siswa tentang minat belajar setelah menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif Window Shopping dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti juga melakukan studi dokumentasi dengan melihat hasil kerja siswa

dari pendekatan yang digunakan. Hasil wawancara yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa metode window shopping di mata kuliah Ekonomi Pembangunan membantu mahasiswa memahami materi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil wawancara menunjukkan bahwa respons siswa sangat baik terhadap metode Window Shopping. Mereka mengatakan bahwa metode ini membuat mereka lebih suka membaca bahan yang sesuai dengan materi yang mereka pelajari. Mereka juga mengatakan bahwa metode ini dapat meningkatkan minat mereka dalam mempelajari materi dan membuatnya menjadi narasi yang lebih mudah dipahami.

Metode pembelajaran yang optimal tentunya dapat meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Menurut Supardi (2012), penggunaan media pembelajaran Pesona Fisika, yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui perangkat komputer, dapat meningkatkan minat belajar siswa SMP, yang ditunjukkan oleh hasil belajar dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, memilih metode pembelajaran yang tepat, seperti pembelajaran kooperatif window shopping, dapat membantu guru melakukan pelajaran, menarik minat siswa untuk membaca, dan menumbuhkan sikap ilmiah mereka tentang ekonomi pembangunan khususnya. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor, sekaligus meningkatkan minat serta kemampuan literasi mereka. Metode Pembelajaran Kooperatif Window Shopping menjadi salah satu pendekatan efektif yang dapat diterapkan, terutama dalam mata kuliah Ekonomi Pembangunan. Aktivitas merancang dan menyampaikan materi melalui media kertas besar yang ditempelkan di dinding kelas berhasil mendorong antusiasme siswa. Teknik ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memotivasi siswa untuk mendalami materi secara lebih mendalam.

REKOMENDASI

- 1) Guru disarankan untuk mengimplementasikan metode Pembelajaran Kooperatif Window Shopping sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman mendalam.
- 2) Sekolah dan institusi pendidikan sebaiknya menyediakan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan metode pembelajaran inovatif, seperti Window Shopping, guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.
- 3) Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan teknik Window Shopping pada mata pelajaran lain serta dampaknya

terhadap aspek-aspek pembelajaran lain, seperti kolaborasi dan keterampilan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Angkowo R dan A Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Solehuddin, M dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: UT
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sukmadinata. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi U.S., dkk. 2012. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar FISIKA*. *Jurnal Formatif* 2(1): 71-81 ISSN: 2088-351X.
<http://portal.kopertis3.or.id/bitstream/123456789/738/1/Supardi,%20dkk%2071-81.pdf> (Diakses pada 3 Maret 2016)
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Penerbit Kencana.